

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas 2 di SD NU Al Istiqomah Campurejo Kec Panceng, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan harapan semua fakta yang berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data yang diamati serta dokumen-dokumen terkait kiranya dapat disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk mempelajari kondisi tempat yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya berbentuk segitiga (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif. Hasilnya lebih menekankan signifikansi daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mencirikan fakta tentang suatu populasi secara sistematis dan tepat. Dalam penelitian deskriptif, hasil penelitian berdasarkan fakta harus disajikan secara realistis. Hasil penelitian deskriptif paling sering digunakan atau dikomunikasikan melalui penelitian analitik.<sup>2</sup>

#### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan informan yang dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menentukan key informan untuk mendapatkan informasi dengansnowball sebagai informan selanjutnya. Peneliti memilih Ibu Zahrotul Badi'ah selaku kepala sekolah SD NU Al Istiqomah Campurejo sebagai informan pertama karena selalu mengetahui perkembangan sekolah.

#### C. Sumber dan Jenis Data

##### 1. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Pada saat yang sama, pengumpulan data dapat dilakukan melalui *setting*, sumber yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Bergantung pada sumber data, sumber primer dan sekunder

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D" (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

<sup>2</sup> Qomariyatus Shoiyah, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Malang : UB Press, 2019), 55.

dapat digunakan dalam pengumpulan data.<sup>3</sup> Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian oleh peneliti. Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka data-data dalam penelitian ini bersumber pada :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh peneliti dari sumber pertama atau asli. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh dirinya atau peneliti sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik untuk jangka waktu tertentu maupun dengan cara tertentu.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari key informan yaitu kepala sekolah SD NU Al Istiqomah Campurejo. Serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari penelitian, sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi, maupun foto-foto kegiatan proses pembelajaran diluar kelas. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi saat terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak berasal dari sumber pertama, tetapi peneliti dapatkan dari sumber lain atau melalui perantara lainnya.<sup>6</sup> Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Yang mana data sekunder disini adalah kepala sekolah, guru dan tata usaha yang ada di SD NU Al Istiqomah Campurejo. Data diperoleh berupa hasil dokumentasi dari data siswa dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya SD NU Al Istiqomah Campurejo.
- 2) Profil SD NU Al Istiqomah Campurejo
- 3) Visi dan Misi, Struktur organisasi dan sara prasarana SD NU Al Istiqomah Campurejo
- 4) Jumlah guru di SD NU Al Istiqomah Campurejo
- 5) Jumlah siswa di SD NU Al Istiqomah Campurejo

---

<sup>3</sup> Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif" (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020), 401.

<sup>4</sup> Jusuf Soewadji, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), 147.

<sup>5</sup> Asep Kurniawan, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 227.

<sup>6</sup> Ibid.

## 2. Jenis Data

Data adalah semua fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

### a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah fakta atau informasi yang dinyatakan dalam kategori. Data kualitatif untuk penelitian ini diperoleh dari wawancara guru, observasi dan dokumentasi terhadap guru di SD NU Al Istiqomah Campurejo.

### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah informasi berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya acak, alat penelitian digunakan dalam pengumpulan data.<sup>7</sup> Data kuantitatif adalah fakta atau informasi yang dinyatakan dalam angka atau bilangan. Harganya variatif atau bervariasi.<sup>8</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

### 1. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar data, yaitu atas dasar fakta yang mereka peroleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan seringkali dengan bantuan berbagai alat canggih. Pengamatan penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber informasi penelitian. Dengan observasi, peneliti berpartisipasi dalam apa yang dilakukan oleh sumber data dan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

<sup>8</sup> Soewadji, "Pengantar Metodologi Penelitian."

<sup>9</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, Dan Pengembangan (R&D)" (Bandung: Alfabeta, 2016), 336.

mengalami pasang surut. Informasi yang diperoleh melalui observasi partisipatif ini lebih lengkap, tajam, dan terkini pada tataran pemaknaan dari setiap perilaku yang terjadi.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan sebagai metode utama dalam mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati pelaksanaan pembelajaran tematik. Peneliti juga akan melakukan observasi terhadap siswa SD NU Al Istiqomah Campurejo berdasarkan target hasil belajar yang di dapat selama pembelajaran tematik. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui dan mencari data tentang bagaimana implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di SD NU Al Istiqomah Campurejo.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara penelitian kualitatif bersifat mendalam karena berusaha menelaah informasi tentang informan secara komprehensif dan ringkas.<sup>11</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Maka peneliti menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) dalam melakukan wawancara.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai oleh peneliti adalah kepala sekolah SD NU Al Istiqomah Campurejo. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru, Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, teknik guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari informasi dalam buku, catatan, buku teks, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, agenda, dan lainnya.<sup>12</sup> Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang :

- a. Sejarah berdirinya SD NU Al Istiqomah Campurejo
- b. Profil SD NU Al Istiqomah Campurejo
- c. Visi dan Misi, Struktur organisasi dan sarana prasarana SD NU Al Istiqomah Campurejo
- d. Jumlah Guru di SD NU Al Istiqomah Campurejo
- e. Jumlah siswa di SD NU Al Istiqomah Campurejo.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan."

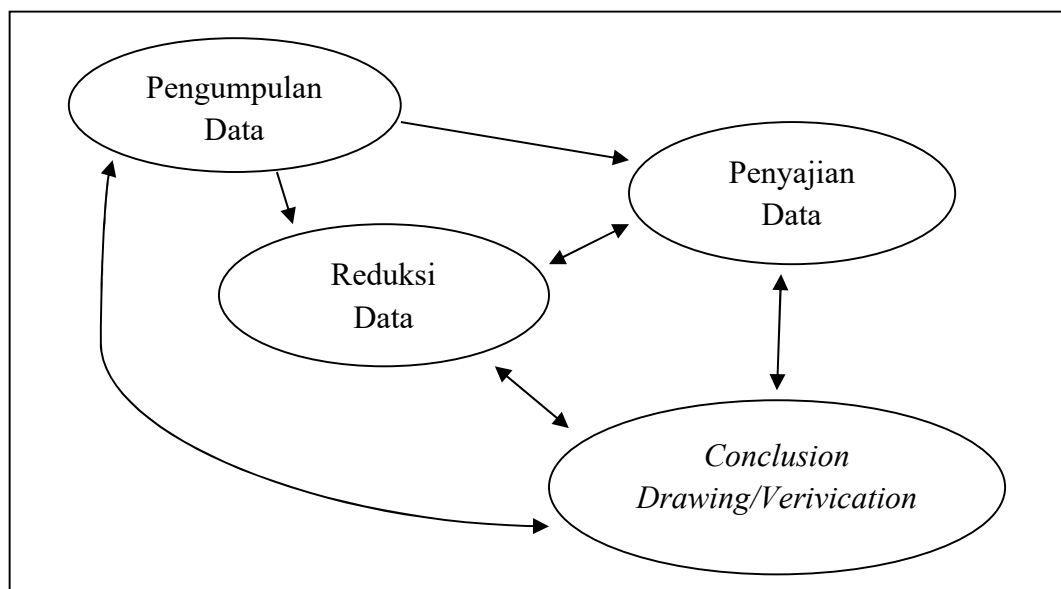
<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2017), 130.

<sup>12</sup> Soewadji, "Pengantar Metodologi Penelitian."

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah lapangan selesai.<sup>13</sup> Analisis data adalah proses menemukan dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam pola-pola, dan memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari. dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh Anda dan orang lain.<sup>14</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih menitikberatkan pada proses lapangan di samping pengumpulan data. Pada penelitian ini karakteristik model analisis data Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 : Analisis Data

### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan informasi agar penelitian menjadi sistematis. Kegiatan utama dari setiap penelitian adalah mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memulai wawancara dengan informan yang telah dipilih seperti wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 2 dan peserta didik. Pengumpulan data

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, Dan Pengembangan (R&D)."

<sup>14</sup> Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif."

<sup>15</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2020), 134.

melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SD NU Al Istiqomah Campurejo.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemikiran halus yang membutuhkan kecerdasan dan pemahaman yang luas dan mendalam. Pada tahap ini Anda harus dapat mengumpulkan data lapangan berupa catatan lapangan, Anda harus menginterpretasikan atau memilih informasi apa saja yang relevan dengan fokus masalah yang sedang dipelajari. Reduksi data berarti meringkas, menggali dan memilih pokok-pokok pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya saat diperlukan. Data yang terkumpul dalam reduksi data merupakan informasi tentang kualitas pembelajaran, oleh karena itu informasinya bervariasi seperti letak geografis, visi, misi, budaya sekolah, pendidikan guru, masa kerja guru. Tidak semua informasi diadopsi, tetapi dipilih dan dipilih sedemikian rupa sehingga hanya informasi yang relevan yang digunakan.<sup>16</sup>

## 3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, materi paling sering disajikan dalam teks naratif. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.<sup>17</sup>

## 4. *Conclusion Drawing/Verivication*

Menurut Miles dan Huberman, langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif dapat sesuai dengan rumusan masalah dari awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikatakan, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

---

<sup>16</sup> Ibid., 135

<sup>17</sup> Ibid. 137

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau tidak jelas menjadi jelas setelah dilakukan penyelidikan, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>18</sup>

## **F. Uji Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif tervalidasi jika mengandung data yang valid. Pengukuran validitas atau kredibilitas data merupakan kriteria yang digunakan untuk menguji validitas materi selama proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan triangulasi, yaitu. memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Yakni, triangulasi sumber atau informan dan triangulasi teknik pengumpulan data. Di bawah ini adalah penjelasannya:

### **1. Triangulasi Sumber**

Cara untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam penelitian adalah dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang masih relevan. Peneliti perlu menyelidiki untuk memverifikasi keakuratan informasi dari berbagai sumber.<sup>19</sup> Triangulasi sumber dalam penelitian ini seperti halnya perolehan data yang didapatkan oleh peneliti dari guru kelas 2 yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan data yang didapatkan dari kepala sekolah.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknis adalah penggunaan teknik komunikasi yang berbeda untuk sumber data. Pengecekan kredibilitas informasi melalui triangulasi teknis, yaitu. memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.<sup>20</sup> Triangulasi Teknik dalam penelitian ini seperti halnya perolehan data melalui teknik observasi yang akan di kroscek dengan perolehan data yang didapatkan peneliti dari hasil teknik wawancara dan teknik dokumentasi hingga mendapatkan hasil data yang valid.

---

<sup>18</sup> Ibid., 141-142

<sup>19</sup> Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif." 170

<sup>20</sup> Ibid., 17